

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial, dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana baik dari sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung. Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam pengembangan pariwisata sebagai suatu industri kegiatan perjalanan manusia, tentunya banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, karena pariwisata tidak berdiri sendiri. Saat ini pengembangan pariwisata di Indonesia di titik beratkan pada setiap daerah, karena daerah ODTW adalah segala sesuatu baik berupa bentukan dan/atau aktivitas dan fasilitas yang saling berhubungan dan memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah/tempat tertentu. Sebagai produk yang dijual di pasar wisata, ODTW harus memiliki tiga komponen utama yaitu

atraksi dari destinasi, fasilitas di destinasi dan juga aksesibilitas dari destinasi (Hadinoto, 1996).

Sumatera Utara merupakan daerah tujuan wisata yang menawarkan banyak pilihan obyek wisata dengan berbagai karakteristik nya. Salah satu diantaranya adalah wisata Alam Danau Sagayung yang terletak di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara , Sumatera Utara. Kawasan Sabana yang masih asri yang memiliki potensi wisata yang cukup besar dan patut dikembangkan.

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu kabupaten di wilayah Sumatera Utara yang memiliki objek dan daya tarik wisata, antara lain objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata buatan. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai potensi yang cukup baik yang dapat memberikan pemasukan bagi pendapatan daerah. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata tersebut menawarkan berbagai macam pesona yang dimiliki masing-masing objek wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Oleh karenanya pemerintah beserta seluruh pemangku kepentingan pariwisata harus bersama-sama menyelenggarakan ke pariwisata dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, budaya, lingkungan hidup dan kearifan lokal serta senantiasa menjunjung tinggi norma agama, tradisi, adat istiadat, kesusilaan dan hak asasi manusia, sehingga diperoleh nilai tambah yang tinggi. Selanjutnya dalam aspek ekonomi, kepariwisataan diharapkan mampu untuk memberdayakan masyarakat setempat, menumbuhkan potensi ekonomi daerah tujuan wisata dan

memberikan efek menetes ke bawah yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat.

Kecamatan Padang Bolak adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan Padang Bolak memiliki luas 792,14 Ha. dengan Pusat Pemerintahan terletak di Kelurahan Pasar Gunung Tua yang berjarak 16 Km² dari pusat ibukota. Kecamatan Padang Bolak memiliki 62 desa/kampung.

Danau Sagayung yang terletak di Desa Sebatang Kayu, Kecamatan Padang Bolak mempunyai lahan seluas 5 Ha dengan kedalaman hingga 1,5 meter (4 kaki). Danau sagayung merupakan Situ atau danau berukuran kecil, hanya saja masyarakat sekitar menamai Situ tersebut dengan sebutan danau sagayung, danau Sagayung mempunyai daya tarik sendiri yang mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Danau sagayung terbentuk secara alami dan berada di tengah – tengah hamparan padang rumput, danau ini memiliki panorama sabana yang indah, sejuk, nyaman dan Suasana Alam yang hijau sangat alami serta pesona alam yang masih asli, memungkinkan di kembangkan sebagai tempat atraksi wisata seperti, memancing, bersepeda air, Outbond dan lain–lain.

Potensi parawisata merupakan suatu kemampuan dan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan .

Umumnya daya tarik objek wisata berdasarkan pada: Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, bersih, adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat di kunjungi, Adanya ciri khusus yang bersifat langka , adanya sarana dan prasarana penunjang yang melayani wisatawan, Hadiid dan Khalid (2018: Vol. 61 No 1).

Berdasarkan wawancara dengan pengelola wisata bapak Hilman bahwa jumlah wisatawan yang datang dari waktu ke waktu semakin meningkat, utamanya di hari-hari besar seperti hari raya idul fitri dan idul adha. Hal itu menjadikan pihak pengelola wisata bersemangat untuk lebih memperhatikan pengembangan dan peningkatan potensi wisata diantaranya dan lebih menggali daya tarik wisata tersebut yang belum dikembangkan, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, keamanan, serta ketersediaan infrastruktur. Namun, jumlah wisatawan atau angka pasti (real) per tahun tidak diketahui karena belum adanya dokumentasi data jumlah wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap potensi wisata alam yang ada di desa Si batang Kayu Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA 2003 dan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui apakah potensi yang ada di wisata tersebut tergolong layak, cukup layak atau tidak layak untuk di kembangkan. Penilaian ini memiliki peranan yang dapat memberikan sumbangsih kepada pengelola untuk pengembangan objek wisata itu sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Potensi Wisata Alam Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.**

B. Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih terarah dengan jelas tujuannya, maka perlu dijelaskan identifikasi masalahnya. Dengan adanya identifikasi masalah dapat mempermudah penulis dalam melakukan analisis secara mendalam dan dapat

menghindari pemakaian istilah yang tidak tepat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang dapat menjadi identifikasi masalah adalah

- 1 Potensi non fisik (Attraction atau atraksi, Fasilitas pelayanan (Amenitas), Aksesibilitas, dan Infrastruktur) objek wisata danau sagayung di desa Si batang Kayu kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2 Bagaimana Keadaan Sarana (transportasi, wc umum, tempat parkir, tempat sampah, souvenir, pondok Pengunjung, dan Promosi) wisata Danau Sagayung.
- 3 Bagaimana Keadaan Prasarana (jalan, jaringan listrik, ketersediaan air bersih, dan jaringan komunikasi) Wisata Danau Sagayung.
- 4 Bagaimana potensi wisata alam danau sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 5 Bagaimana Upaya untuk meningkatkan wisata alam Danau Sagayung Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi untuk menilai Bagaimana potensi wisata alam danau sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan Bagaimana upaya untuk meningkatkan wisata alam Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, guna untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- 1 Bagaimana Potensi wisata alam danau sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
- 2 Bagaimana Upaya untuk meningkatkan wisata alam Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

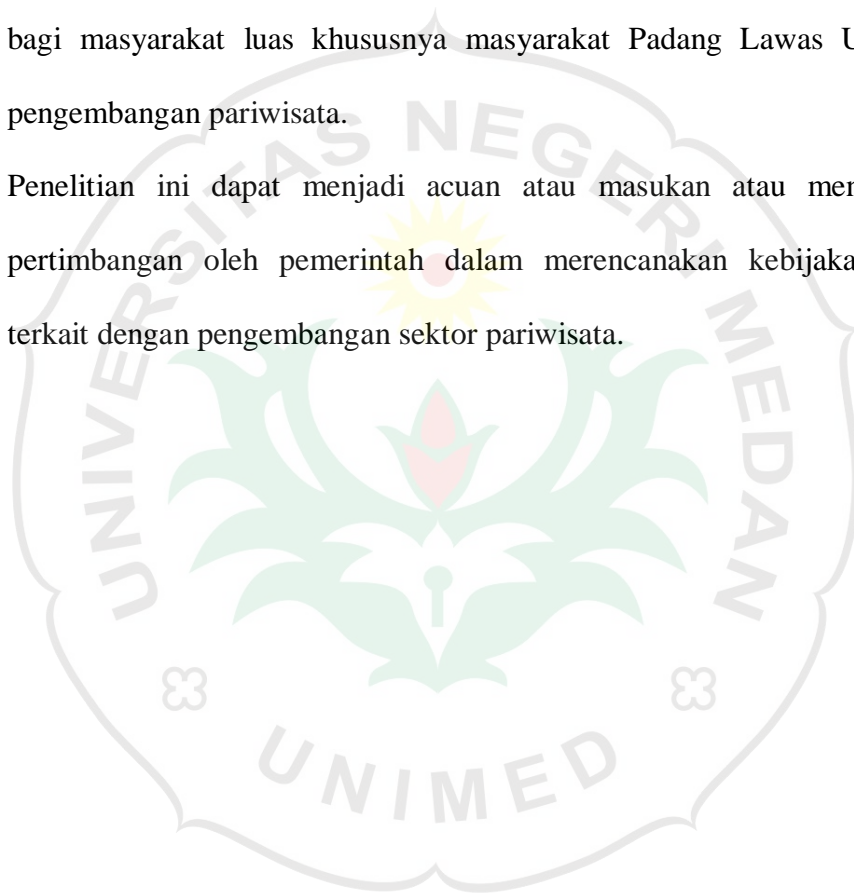
Di dalam sebuah penelitian pasti menentukan tujuan yang hendak dicapai, sebab tanpa suatu penelitian tidak dapat membuahkan hasil. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui bagaimana potensi wisata alam danau sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2 Untuk mengetahui upaya meningkatkan wisata alam Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya semua penelitian mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi orang yang membaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1 Menambah Ilmu Pengetahuan Tentang Geografi Pariwisata Khususnya Sumberdaya Pariwisata di Kabupaten Padang Lawas Utara
- 2 Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dan memperkaya informasi bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Padang Lawas Utara dalam pengembangan pariwisata.
- 3 Penelitian ini dapat menjadi acuan atau masukan atau menjadi bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam merencanakan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata.



THE
Character Building
UNIVERSITY